

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pasien karsinoma nasofaring di rawat inap maupun rawat jalan RSUD Dr. Saiful Anwar Malang diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara IMT pasien karsinoma nasofaring sebelum menjalani kemoterapi dengan IMT setelah menjalani kemoterapi dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf nyata 5% ( $0,287 > 0,05$ ).
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara TLC pasien karsinoma nasofaring sebelum menjalani kemoterapi dengan TLC setelah menjalani kemoterapi dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf nyata 5% ( $0,034 < 0,05$ ).

#### 7.2 Saran

1. Diharapkan ada penelitian lanjutan tentang penilaian status gizi pasien karsinoma nasofaring dilihat dari respon kemoterapinya.
2. Diharapkan tim dokter untuk melakukan pemeriksaan berat badan secara berkala dan ditulis di lembar status kemoterapi pasien di setiap akan melakukan kemoterapi . sehingga status gizi pasien dapat terkontrol dengan baik.

3. Diharapkan dilakukan penelitian dengan pemeriksaan yang lebih lengkap dengan sampel yang lebih banyak dan representatif untuk mengetahui bagaimana status gizi sebelum dan sesudah kemoterapi dan juga korelasi frekuensi kemoterapi dengan status gizi pasien.
4. Diharapkan dilakukan penelitian lebih jauh lagi dengan parameter pengukuran yang lebih sensitif lagi.

